

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang Universal dalam kehidupan manusia di dunia ini karena pendidikan akan tetap berlangsung kapan dan di manapun. Kita membutuhkan pendidikan karena pada hakekatnya kita telah dibekali dengan bermacam – macam potensi. Potensi – potensi tersebut memiliki kelebihan sekaligus keterbatasan sehingga potensi – potensi tersebut harus dikembangkan.

Potensi – potensi tersebut ada yang berada di dalam (*Internal*) dan di luar (*eksternal*) diri seseorang. Salah satu potensi yang berada di dalam diri seseorang adalah kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan yang ada di dalam diri seseorang yang memicu kemampuan bernalar dalam menciptakan terobosan baru atau menemukan solusi atas suatu masalah.

Dalam proses pembelajaran, diupayakan kreativitas peserta didik diwujudkan nyata karena sebagai salah satu penentu berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran. Hal ini didukung hasil penelitian Dwi Sambada di SMA 3 Jombang yang menunjukkan makin tinggi kreativitas makin tinggi pula kemampuan memecahkan masalah. Dengan demikian usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu diarahkan pada pengembangan potensi kreativitas dalam pembelajaran.

Pengembangan potensi kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan berpikir peserta didik. Salah

satu kemampuan berpikir yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah berpikir logis. Berpikir logis merupakan kemampuan menemukan kebenaran dalam menyelesaikan masalah menggunakan penalaran yang tepat dan teratur untuk mencapai kesimpulan.

Menurut Arthur J. Cropley (2001), akal menjadi pengaruh tindakan kreatif manusia. Akal menjadi bagian dari kunci kreativitas manusia dalam mengembangkan dirinya menjadi lebih baik. Apabila peserta didik memiliki kemampuan berpikir logis maka kreativitas peserta didik dapat diwujudkan. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Dian Usdiyanti, dkk di SMPN 12 Bandung yang menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir logis di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan siswa di kelas kontrol.

Untuk mewujudkan kreativitas dan kemampuan berpikir logis peserta didik digunakan model pembelajaran yang cocok. Salah satu pendekatan yang cocok adalah pendekatan Inkuiri terbimbing. Pendekatan Inkuiri terbimbing sangat cocok karena melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis dan kreatif sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri dan menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan hasil Observasi pada saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAK Giovanni – Kupang, peserta didik lambat dalam memahami materi pembelajaran yang berkaitan dengan konsep – konsep atau

teori – teori yang membutuhkan kemampuan berpikir analisis karena bersifat abstrak. Hal ini dapat menghambat pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan yang dipelajari.

Salah satu materi yang mempelajari konsep – konsep adalah Koloid. Koloid mempelajari konsep – konsep yang membutuhkan analisis untuk memahaminya. Apabila konsep – konsep tersebut dapat dipahami dengan baik maka kreativitas peserta didik juga dapat diwujudkan.

Tetapi apabila kemampuan berpikir peserta didik kurang baik maka itu akan menjadi penghambat terwujudnya kreativitas dalam diri peserta didik.

Berikut merupakan data nilai rata – rata Ulangan Siswa Kelas XI MIA SMAK Giovanni Kupang untuk tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2013 – 2015

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Ulangan Koloid Semester Genap**  
**salah satu Kelas XI MIA SMAK Giovanni Kupang**

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai rata – rata ulangan koloid
1.	2012-2013	37	82,5
2.	2013-2014	32	79,5
3	2014-2015	32	80

*(Sumber : Administrasi Nilai Siswa SMAK Giovanni Kupang)*

Berdasarkan data dari tiga tahun terakhir, semua siswa mencapai KKM tetapi ada penurunan pada tahun 2014 dan kenaikannya sebesar 0,5 pada tahun 2015. Adanya perbedaan ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik setiap tahunnya berbeda.

Berdasarkan hasil observasi dan adanya perbedaan nilai ulangan pada salah satu kelas untuk tiga tahun terakhir , penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DAN KREATIVITAS (*APPTITUDE*) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK KOLOID DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING SISWA KELAS XI MIA 3 SMAK GIOVANNI KUPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran kimia dengan menggunakan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016?

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid kelas XI 3 MIPA SMAK Giovanni Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Bagaimana ketuntasan Indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun pelajaran 2015/2016?

- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid kelas XI MIA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana kemampuan berpikir logis siswa kelas XI MIA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana kreativitas (*apptitude*) siswa kelas XI 3 MIPA SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016?
4. Hubungan
  - a. Adakah hubungan berpikir logis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI 3 MIA SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016?
  - b. Adakah hubungan antara kreativitas terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016?
  - c. Adakah hubungan antara kemampuan berpikir logis dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016?
5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016?
- b. Adakah pengaruh kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016?
- c. Adakah pengaruh kemampuan berpikir logis dan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran kimia dengan menggunakan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016
  - a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun pelajaran 2015/2016

- b. Untuk mengetahui ketuntasan Indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016
  - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun pelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir logis siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016
  3. Untuk mengetahui kreativitas (*apptitude*) siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016
  4. Hubungan
    - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan berpikir logis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016
    - b. Untuk mrngetahui ada tidaknya hubungan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi koloid siswa kelas XI MIPA SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016
    - c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara berpikir logis dan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar siswa dengan

menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016

#### 5. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh berpikir logis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir logis dan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan Inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI MIPA 3 SMAK Giovanni Kupang tahun ajaran 2015/2016

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Sekolah sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisien dalam proses pembelajaran



- b. Guru agar dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kreativitas (*apptitude*) siswa selama proses pembelajaran
- c. Siswa dapat berpikir logis dan kreativitas (*apptitude*) mendalami konsep yang sedang dipelajari dengan mencari dan menemukan sendiri sehingga mampu mencerna, menganalisis, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada tugasnya, aktif mengajukan pendapat, bertanya, menyanggah pendapat dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung, sehingga mampu merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri.
- d. Peneliti digunakan untuk menambah wawasan tentang pendekatan sehingga kelak dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

#### E. Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh

Daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang atau benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

## 2. Berpikir logis

Kemampuan berpikir logis adalah kegiatan untuk menyelesaikan baik masalah matematis atau masalah lain yang yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari secara rasional dan dapat diterima oleh semua orang (sumarmo,2011).

## 3. Kreativitas (*apptitude*)

Menurut Supriadi (1994:7) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baik, berupa gagasan maupun karyanya yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

## 4. Pendekatan Inkuiri

Menurut Kuhlthau, Maniotes, Caspari (2007) memandang MPI sebagai pendekatan yang mentransferkan pengetahuan bersifat literasi kedalam sebuah proses penelitian

## 5. Hasil belajar

Menurut Bloom dalam Sudjana (2011:22) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

## F. Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan pada SMAK Giovanni Kupang tahun pelajaran 2015/2016
2. Sampel penelitian siswa kelas XI MIPA 3 tahun pelajaran 2015/2016

3. Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif C<sub>1</sub> (pengetahuan), C<sub>2</sub> (pemahaman), C<sub>3</sub>(aplikasi), C<sub>4</sub>(analisis), C<sub>5</sub> (sintesis), aspek psikomotor dan aspek afektif, atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan (kompetensi inti-4).
4. Materi pokok yang digunakan adalah koloid
5. Kreativitas yang diukur adalah kreativitas *apptitude*
6. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Inkuiri terbimbing